

**PENGARUH PENGGUNAAN LKS BERGAMBAR DALAM MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PKN KELAS VII
SMPN 7 SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**



Oleh:

**EPRIDA NOVA
2008/05568**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh penggunaan LKS bergambar dalam model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (TPS) terhadap hasil belajar siswa pkn kelas VII SMPN 7 solok selatan

Nama : Eprida Nova

TM/NIM : 2008/05568

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

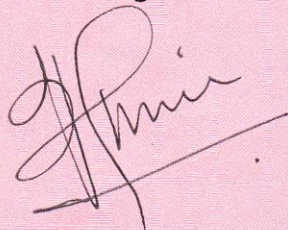
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakulta : Ilmu Sosial

Padang, 15 Januari 2015

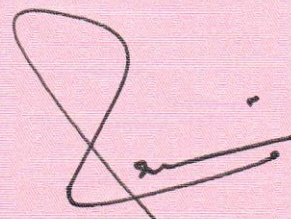
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Prof. Dasman Lanin, M.Pd, Ph.D
NIP. 19570416 198602 1 001

Pembimbing II



Drs. Ideal putra, M.Si
NIP. 19630723 198602 1001

HALAMsAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis 15 Januari 2015 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

PENGARUH PENGGUNAAN LKS BERGAMBAR DALAM MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PKn KELAS VII SMPN 7 SOLOK SELATAN

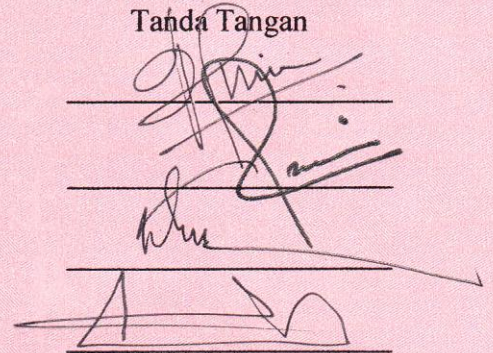
Nama : Eprida Nova
TM/NIM : 2008/05568
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Januari 2015

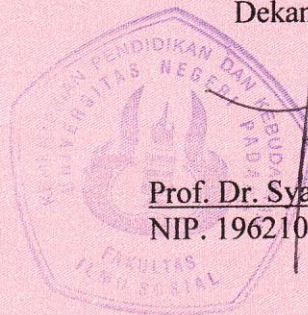
Tim Penguji :

	Nama
Ketua	: Prof. Dasman Lanin, M.Pd, Ph.D
Sekretaris	: Drs.Ideal Putra, M.Si
Anggota	: Dr.H. Helmi Hasan, M.Pd
Anggota	: Dr.Akmal, SH.M.Si

Tanda Tangan



Mengesahkan:
Dekan/FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

Eprida Nova (05568/2008): Pengaruh Penggunaan LKS Bergambar dalam Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Siswa PKN Kelas VII SMPN 7 Solok Selatan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 7 Solok Selatan, terlihat bahwa kurangnya ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran PKN, hal ini disebabkan oleh guru menerapkan model pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga menyebabkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PKN masih rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut, dilaksanakanlah suatu penelitian dengan membandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan LKS bergambar dengan hasil belajar siswa menggunakan LKS tidak bergambar dengan metode konvensional. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan LKS bergambar dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa PKN kelas VII SMPN 7 Solok Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat *quasy eksperimen*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 7 Solok Selatan. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *total random sampling*, yaitu yang menjadi sampel adalah siswa kelas VII₁ (kelas eksperimen) dan siswa kelas VII₃ (kelas kontrol). Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar dan alat pengumpul data yaitu lembaran soal tes. Sebelum pengolahan data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas kemudian barulah dianalisis dengan menggunakan t-tes.

Dari hasil penelitian rata-rata nilai siswa dari pembelajaran yang menggunakan LKS bergambar dalam pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (79,23) lebih tinggi dari pembelajaran yang LKS tidak bergambar dengan metode konvensional (70,00). Hasil uji t_{hitung} (4,5693) > t_{tabel} (1,7056) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penggunaan LKS bergambar dalam pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih efektif dari pada menggunakan LKS tidak bergambar dengan metode konvensional pada taraf kepercayaan α 0,05.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Penggunaan LKS Bergambar dalam Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Spair Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Siswa PKN Kelas VII SMPN 7 Solok Selatan**” Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Politik Sosail, Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.

Kelancaran dari penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih pada yth :

1. Bapak Prof. Drs. Dasman Lanin, M.Pd, Ph.D, selaku pembimbing I yang telah dengan tulus dan sabar membimbing dan memberikan masukan-masukan berharga mulai dari awal penyusunan skripsi sampai skripsi ini selesai.
2. Bapak Drs. Ideal Putra, M.Pd selaku pembimbing II yang juga telah banyak memberikan petunjuk dan arahan serta nasehat-nasehat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Tim penguji yang telah memberikan kritikan, saran dan arahan kepada penulis, demi penyempurnaan skripsi.
4. Ketua jurusan dan sekretaris Ilmu Politik Sosail, Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis demi kelancaran penulisan skripsi.

5. Bapak/ ibu dosen serta staf pengajar Ilmu Politik Sosail, Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padan yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Teristimewa untuk kedua Orang tua, Ayahanda dan ibunda, suami tercinta reno serta buah hati Q salwa selalu di panggil wawa dan saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
7. Kepala sekolah, staf pengajar dan siswa-siswi SMP Negeri 7 Solok Selatan yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian.
8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Ilmu Politik Sosail, Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padankhususnya Bp 08 dan Semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga petunjuk, bimbingan dan motivasi yang bapak, ibu dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermamfaat bagi pembaca. Amin.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah, Pembatasan dan Perumusan Masalah	6
C. Fokus Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	8
1. Proses Pembelajaran	8
2. Pembelajaran Kooperatif	9
3. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif tipe TPS	14
4. Manfaat Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran.....	15
5. LKS Bergambar	18
6. Hasil Belajar	20
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis	22

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel.....	24
C. Variabel dan Data	25
D. Desain Penelitian	26
E. Instrumen Penelitian	29
F. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	36
B. Temuan Khusus	38
C. Hasil Penelitian.....	41
D. Pembahasan	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	52

DAFTAR RUJUKAN	54
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	57
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Harian Mata Pelajaran PKN Kelas VII di SMPN 7 Solok Selatan	4
2. Langkah-langkah Model Cooperative Learning	13
3. Jumlah siswa kelas VII dan Rata-rata	24
4. Sampel Penelitian.....	25
5. Tahan Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Sampel	27
6. Indeks Daya Beda Soal	31
7. Indeks Kesukaran Soal.....	31
8. Hasil Uji Reliabilitas	32
9. Data Jumlah Siswa SMPN & Solok Selatan 2013/2014.....	36
10. Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen	39
11. Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol	40
12. Rangkuman Perhitungan Nilai Hasil Belajar	41
13. Distribusi Frekuensi Nilai hasil Belajar siswa Kelas yang menggunakan LKS Bergambar dalam Pembelajaran Kooperatif tipe TPS.....	42
14. Distribusi Frekuensi Nilai hasil Belajar siswa Kelas yang menggunakan LKS Tidak Bergambar dalam Pembelajaran Konvensional	44
15. Hasil Perhitungan Pengujian Lilifors	45
16. Hasil Uji Homogenitas	46
17. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Menggunakan LKS Bergambar dalam Pembelajaran Kooperatif tipe TPS dan kelas Menggunakan LKS tidak Bergambar dengan Metode Konvensional.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	22
2. Grafik Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Menggunakan LKS Bergambar dalam Kooperatif tipe TPS.....	43
3. Grafik Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Menggunakan LKS Bergambar dalam Pembelajaran Konvensional.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	57
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	68
3. Kisi-Kisi Soal	78
4. Soal Uji Coba	80
5. Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	88
6. Tabulasi Uji Coba Penelitian	89
7. Hasil Perhitungan Reliabilitas Soal.....	90
8. Soal Penelitian.....	94
9. Tabulasi Penelitian Kelas Eksperimen.....	95
10. Tabulasi Penelitian Kelas Kontrol	101
11. Perhitungan Rata-rata dan Varians Post Test.....	102
12. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	103
13. Uji Normalitas Kelas Kontrol	104
14. Uji Homogenitas	105
15. Uji Homogenitas	106
16. Pengujian Hipotesis.....	107
17. LKS Bergambar	108

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Upaya yang dilakukan pemerintah antara lain pengembangan dan penyempurnaan kurikulum, meningkatkan kualitas guru melalui penataran, pendidikan lanjutan, melengkapi sarana dan prasarana dan sebagainya. Pemerintah sudah mulai menjalankan upaya tersebut, khususnya pada mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai bagian dari ilmu pengetahuan sosial mempunyai peranan penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam menunjang kemajuan ilmu dan teknologi. Agar keberhasilan pembelajaran tercapai maka setiap unsur yang terlibat dalam pendidikan dan pengajaran perlu lebih ditingkatkan dan disempurnakan.

Salah satu upaya atau sarana untuk membuat siswa menjadi aktif kreatif dan berkerjasama dalam proses belajar mengajar adalah dengan menggunakan media pembelajaran. LKS menurut Suharmi (dalam Rahmi Oktanofa, 2003) adalah duplikat yang diberikan oleh guru kepada siswa pada suatu kelas atau kelompok untuk melakukan kegiatan aktifitas dalam belajar, dengan menggunakan LKS siswa dilatih untuk menemukan sendiri pengetahuan, konsep dan latihan pengembangan pengalaman dan ilmu pengetahuan.

Pada dasarnya penggunaan media seperti lembar kegiatan siswa (LKS) sebagai media dalam proses belajar mengajar bisa di terapkan di berbagai

sekolah. sesuai dengan KTSP dan hal itu untuk memperjelas pemahaman siswa mengenai bahan pembelajaran perlu menggunakan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran, manfaat media tersebut adalah dapat mengaktifkan, motivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Seorang guru harus memiliki kemampuan yang profesional dalam menjalankan tugasnya. Kemampuan profesional yang dimaksudkan adalah seorang guru harus ahli dalam bidangnya. Hal ini mencakup bagaimana seorang guru dapat menerapkan strategi, pendekatan dan metode dalam pembelajaran sehingga terciptakan pembelajaran yang efektif. Sejalan dengan ini Slameto (2003: 74) menyatakan “belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan cara belajar yang efektif perlu memperhatikan beberapa hal yaitu kondisi internal, kondisi eksternal, strategi belajar dan metode belajar”. Dalam kenyataannya pembelajaran yang efektif tidak dapat tercapai, karena hubungan timbal balik antara guru dan siswa tidak berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, guru harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif yang menekankan siswa aktif secara fisik, mental, intelektual dan emosional. Model pembelajaran kooperatif menekankan siswa untuk saling bekerja sama dalam kelompoknya.

Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Dalam model pembelajaran kooperatif tipe TPS ini terbagi atas 3 tahapan yaitu, tahap *thinking* (berpikir), *pairing* (berpasangan), dan tahap *sharing* (berbagi). Pada tahap *thinking* (berpikir), guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran kemudian siswa diminta memikirkan pertanyaan tersebut secara mandiri. Kemudian tahap *pairing* (berpasangan), guru meminta siswa berpasangan dengan pasangannya (siswa lain) untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkan. Tahapan selanjutnya adalah tahap *sharing* (berbagi), dimana guru meminta pasangan lain untuk mempresentasikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan.

Sartika (2006) telah membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Anita Lie (2002: 45) keunggulan dari model pembelajaran kooperatif tipe TPS ini yaitu meningkatkan partisipasi siswa, lebih banyak kesempatan untuk memberikan kontribusi masing-masing anggota kelompok, interaksi lebih mudah, sehingga memperlihatkan proses pembelajaran yang efektif sehingga dapat membantu dalam pencapaian kemampuan pada tingkat yang lebih tinggi. Namun model pembelajaran kooperatif tipe TPS ini juga memiliki kelemahan yaitu memerlukan waktu yang panjang, dan waktu banyak terbuang jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan selama proses diskusi berlangsung.

Setelah penulis melakukan observasi langsung ke SMPN 7 Solok Selatan terungkap bahwa pembelajaran efektif belum berhasil dicapai dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan, antara lain: metode

pembelajaran pada umumnya ceramah sehingga proses pembelajaran menjadi monoton, membosankan, dan tidak menuntut siswa untuk berpartisipasi aktif, masih kurangnya penggunaan model pembelajaran sehingga menyebabkan siswa pasif dan guru lebih mendominasi proses pembelajaran, kurangnya motivasi siswa untuk mempersiapkan diri sebelum pembelajaran, sehingga mereka tidak serius dalam mengikuti proses pembelajaran. Kurangnya persiapan dan keseriusan siswa berakibat tidak baik dalam proses belajar, sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara tuntas.

Masalah lain yang penulis temukan adalah mengenai pencapaian hasil belajar yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 72 pada mata pelajaran PKn. Ini lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Nilai Rata- rata Ulangan Harian Mata Pelajaran PKn SMPN 7 Solok Selatan Tahun Ajaran 2013/ 2014

No	Kelas	Nilai rata-rata
1	VII. ₁	69.67
2	VII. ₂	70.72
3	VII. ₃	69.84

Sumber : Guru Mata Pelajaran PKn SMPN 7 Solok Selatan

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dari ketiga kelas VII₁, VII₂, dan VII₃, dimana ketiga kelas belum mencapai Kriteria ketuntasan minimal sebesar 72. Hal ini dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa masih banyak dibawah KKM sebagai mana yang ditetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan observasi awal melalui wawancara peneliti dengan Bapak Desi Whipa Putra,S.Pd. selaku guru bidang Studi PKn, dimana guru jarang strategi pembelajaran yang efektif seperti pembelaajran kooperatif *Think Spaire Share*

(TPS). Model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan dengan kreasi gambar kerja siswa (LKS) bergambar.

Adapun keunggulan dari LKS bergambar ini dapat meningkatkan aktivitas siswa dan memacu keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn, sehingga materi pembelajaran PKn tidak membosankan, akan tetapi menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Dengan terpacunya motivasi belajar siswa dan menganggap pelajaran PKn lebih menarik, maka akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Hal ini terbukti dari hasil penelitian Novrita (2012) yang menegaskan bahwa penggunaan LKS bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

LKS bergambar merupakan salah satu alat bantu untuk menyampaikan informasi sehingga dapat menimbulkan minat motivasi siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe TPS ini disertai dengan LKS bergambar bertujuan agar memacu motivasi belajar siswa dan menganggap pelajaran PKn lebih menarik, aktif dalam diskusi dan bisa memberi penjelasan serta jawaban pertanyaan selama proses pembelajaran, sehingga waktu dapat digunakan secara efektif selama proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka untuk meningkatkan kualitas dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran salah satunya media yang dapat digunakan adalah LKS yang dibuat dan dirumuskan sendiri oleh penulis. Berdasarkan hal itu, maka penulis mengambil judul tentang “pengaruh penggunaan LKS bergambar dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar Siswa PKn Kelas VII SMPN 7 Solok Selatan.

B. Identifikasi Masalah, Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut :

- a. Pembelajaran di kelas cenderung menggunakan metode ceramah bersifat menonton.
- b. Minat dan motipasi belajar siswa masih rendah sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara tuntas.
- c. Intekrasi antara siswa dalam pembelajaran masih kurang.
- d. Hasil belajar PKn siswa rendah dan belum mencapai kriteria ketuntasan Minimal (KKM 72).

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah sehubungan dengan metode guru yang cenderung ceramah, sehingga interaksi antara siswa kurang, dan berakibat rendahnya hasil belajar. Masalah tersebut dipecahkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan bahan ajar berupa LKS bergambar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa PKn di SMPN 7 Solok Selatan.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh penggunaan LKS bergambar dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa PKn kelas VII SMPN 7 Solok Selatan.

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah 1) menggunakan LKS bergambar dalam pembelajaran TPS menarik bagi siswa. 2) siswa dapat berinteraksi dengan baik dalam belajar kelompok pada model pembelajaran kooperatif tipe TPS. 3) Tidak terjadi interaksi antara siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.

D. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan LKS bergambar dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa PKn kelas VII SMPN 7 Solok Selatan.
2. Guru memberikan inovasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) agar terciptanya situasi pembelajaran inovatif dan produktif.
3. Siswa agar lebih meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru PKn dalam memilih strategi dan langkah-langkah pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memahami konsep PKn dengan baik.
2. Bahan pertimbangan bagi kepala sekolah untuk dapat memotivasi guru Pkn agar menggunakan media LKS bergambar dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa PKn.
3. Sebagai landasan berpijak untuk meneliti lebih lanjut tentang strategi pembelajaran kooperatif dengan aspek atau teknik yang berbeda.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan di dalam BAB IV, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan LKS bergambar dalam pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* hasil belajar siswa lebih tinggi dari pada pembelajaran yang menggunakan LKS tidak bergambar dengan metode konvensional, yang dibuktikan adanya perbedaan nilai rata-rata siswa kelas yang menggunakan LKS bergambar dalam pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yaitu sebesar 79,23 dan untuk kelas yang menggunakan LKS tidak bergambar dengan metode konvensional yaitu 70,00.
2. Pembelajaran dengan yang dilaksanakan penggunaan LKS bergambar dalam pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbeda secara signifikan dengan menggunakan LKS tidak bergambar dengan metode konvensional, dimana hasil uji-t, diperoleh nilai t sebesar $4,5693 > t_{\text{tabel}} 1,7056$.
3. Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan menggunakan LKS lebih efektif daripada tidak menggunakan LKS bergambar

B. Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penelitian ini mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Penerapan LKS bergambar dalam pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, perlu dikembangkan sebagai variasi pembelajaran PKn dengan tujuan mencari solusi rendahnya hasil belajar siswa.
2. Kepada guru PKn, hendaknya penggunaan LKS bergambar dalam pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* diterapkan dalam pembelajaran PKn sehingga pembelajaran akan lebih efektif.
3. Kepada siswa, hendaknya ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
4. Kepada Kepala Sekolah, agar lebih memberikan motivasi dan pengarahan kepada guru agar meningkatkan kinerjanya dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

A. Acuan dari buku

- Anita Lie. (2002). *Cooperatif Learning*. Jakarta : Grasindo
- Angkowo, Robertus dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arif Sadirman. 2009. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan, dan Manfaatnya*. Jakatara: Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Etin Solihatin. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harjanto. 1997. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Ibrahim, Rachmadiarti, Nur, dan Ismono. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: University Press
- Jamil Suprihatiningrum. 3013. *Strategi Pembelajaran, Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lufri, dkk. 2006. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Made Wena. 2012. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nazir. 2005. *Metode penelitian*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Nana Sudjana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- , 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.